

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perilaku penggunaan obat pada anak beraneka ragam ada anak berani dalam menggunakan obat walaupun mereka mengetahui obat memiliki rasa yang pahit, ada anak yang memiliki rasa cemas (perilaku tertutup) dan ada juga yang memiliki perilaku sakit. Keberanian yang dimiliki oleh informan anak timbul karena adanya motivasi untuk sembuh. Selain itu, mereka juga sudah mendapatkan informasi tentang obat dan dorongan dari orangtuanya untuk minum obat. Faktor yang mempengaruhi anak berani dalam meminum obat sangat dipengaruhi oleh bentuk sediaan obat namun tidak dipengaruhi oleh umur dan jenis kelamin. Perilaku anak berani dapat dilihat pada saat informan anak meminum obat yang tidak memberikan respon atau tidak terlihat takut. Rasa cemas ini terlihat ketika mereka agak ketakutan sehingga sedikit dipaksa dan dibujuk oleh orangtua hingga mereka mau meminum obatnya. Perilaku tertutup (rasa cemas) timbul karena persepsi, sikap, pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya obat masih terbatas. Informan anak yang memiliki perilaku sakit dimana adanya keinginan tahu ia tentang obat. Dapat dilihat pada saat informan anak bertanya kepada informan orangtua pada saat ia minum obat.

Peran orangtua menentukan perilaku anak dalam minum obat. Orangtua berperan penting dalam penggunaan obat pada anak seperti menyediakan

obat, mengingatkan, memberikan informasi mengenai obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat.

## 5.2 Saran

1. Pemilihan bentuk sediaan obat yang tepat untuk anak.
2. Petugas kesehatan sebaiknya juga memberikan informasi mengenai obat kepada anak dan orangtua.

